

# Upacara Perkawinan Tradisional Jawa

Hubungan cinta kasih wanita dengan pria, setelah melalui proses dan pertimbangan , hubungan dan hidup bersama secara resmi selaku suami istri dari segi hukum, agar

li perkawinan,

Di Jawa seperti juga ditempat lain, pada prinsipnya perkawinan terjadi karena kepu hal yang prinsip. Meski ada juga perkawinan yang terjadi karena dijodohkan orang tua zaman dulu berkilah melalui pepatah : *Witing tresno jalaran soko kulino*, artinya

itu merupakan rang-orang

Di Jawa dimana kehidupan kekeluargaan masih kuat, sebuah perkawinan tentu akan karena itu, sesuai kebiasaan yang berlaku, kedua insan yang berkasihan akan membe menemukan pasangan yang cocok dan ideal untuk dijadikan suami/istrinya.

ar. Oleh mereka telah

## Bibit, Bebet, Bobot

Secara tradisional, pertimbangan penerimaan seorang calon menantu berdasarkan ke

*Bibit* : artinya mempunyai latar kehidupan keluarga yang baik.

*Bebet* : calon penganten, terutama pria, mampu memenuhi kebutuhan keluarga.

*Bobot* : kedua calon penganten adalah orang yang berkualitas, bermental baik dan l

Biasanya setelah kedua belah pihak orang tua atau keluarga menyetujui perkawinan, menurut kebiasaan adalah sebagai berikut :

utnya,

## Pinangan

Biasanya yang melamar adalah pihak calon penganten pria. Pada masa lalu, orang tua anggota keluarganya untuk meminang. Tetapi kini, untuk praktisnya orang tua pihak pihak wanita . Bila sudah diterima, langsung akan dibicarakan langkah-langkah selar

eorang orang tua winan.

Hal-hal yang perlu dibicarakan antara lain meliputi :

Tanggal dan hari pelaksanaan perkawinan, ditentukan kapan pernikahannya, jam ber sudah ditentukan, upacara lain yang terkait seperti : *peningsetan*, *siraman*, *midodare*.

i pernikahan kan.

Tidak kurang penting adalah pemilihan seorang *pemaes*, juru rias penganten tradisional seorang perias *temanten* sangat besar, karena dia beserta asisten-asistennya akan me pelaksanaan upacara, lengkap dengan sesaji yang diperlukan. Seorang *pemaes* yang k , biasanya juga punya jadwal yang ketat, karena laris, diminta merias dibanyak tempa kalender Jawa. Oleh karena itu, perias *temanten* harus dipesan jauh hari.

ial, peran luruh ngnya erhitungan

Perlu diprioritaskan pula pemilihan tempat untuk pelaksanaan upacara perkawinan it *manten* dan resepsinya. Apakah akan dilaksanakan dirumah, disebuah gedung pertem

temu

Dalam pelaksanaan perkawinan adat Jawa, pihak calon penganten wanita secara resn membantu. Bagaimana pelaksanaan upacara perkawinan , apakah sederhana, sedang banyak tamu dan lengkap dengan hiburan, secara realitas itu tentu tergantung kepad sudah lebih terbuka membicarakan budget tersebut.

undang cedua pihak

## Kesibukan dirumah calon penganten putri

Yang lebih sibuk memang pihak orang tua calon penganten wanita. Hal-hal yang me

1. Mengundang keluarga terdekat untuk membicarakan dan menyiapkan seluruh panitya yang terdiri dari anggota keluarga dan kenalan dekat dan masing-masi pula adalah penunjukkan pihak yang bertanggungjawab tentang konsumsi, Ca catering berdasarkan pengalaman penting sekali, harus yang baik dan bertang

tuk sebuah ng penting ukan

Pada masa kini, dengan pertimbangan praktis, ada keluarga yang punya hajat, r kepada *Event Organizer* yang profesional.

liserahkan



